

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah membaca, memahami, mengkaji, dan menganalisis pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i terkait kedudukan fakir dan miskin, maka penulis dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Pendapat Mazhab Hanafi , yaitu menyatakan bahwa miskin lebih parah kondisinya daripada fakir, dengan mengacu pada dalil al-Qur'an surah al-Balad ayat 16 yang menggambarkan miskin dalam kondisi yang sangat memprihatinkan (ذا متربة), serta didukung keterangan Ibnu Abidin dalam *Radd al-Muhtar* bahwa pendapat ini merupakan qaul 'ammatis salaf (pendapat mayoritas ulama salaf), sedangkan pendapat Mazhab Syafi'i menyatakan sebaliknya, yaitu fakir lebih parah kondisinya daripada miskin, dengan berdalil pada al-Qur'an surah al-Kahfi ayat 79 yang menunjukkan bahwa miskin masih dapat memiliki harta, sehingga kondisinya belum sampai pada titik yang paling parah.
2. Penyebab perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i yaitu dalam memahami lafaz "miskin" pada ayat as-safinah (QS. Al-Kahfi: 79), apakah dipahami menurut makna hakiki ataukah dipalingkan kepada makna majazi (tarahhum), kemudian berbeda dalam memahami kaidah ushul fiqh tentang kapan suatu lafaz boleh dipalingkan dari makna hakiki kepada makna majazi, serta berbeda dalam memahami makna hakiki dari kata fakir dan miskin secara etimologis menurut masing-masing Mazhab.
3. Penulis menilai pendapat Mazhab Syafi'i lebih kuat karena mereka berdalil dengan ayat al-Qur'an yang dipahami menurut makna zahirnya tanpa memerlukan takwil tambahan, sedangkan Mazhab

Hanafi juga berdalil dengan ayat al-Qur'an, namun terhadap dalil ayat as-safinah yang secara zahir bertentangan dengan pendirian mereka, Mazhab Hanafi harus menambahkan takwil (memalingkan makna ayat tersebut kepada makna majazi) agar pendapat mereka tetap konsisten.

5.2 Saran

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian mengenai kriteria fakir dan miskin sebagai mustahik zakat dalam pandangan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal untuk mengembangkan kajian mengenai mustahik zakat. Penelitian berikutnya dapat memperluas objek kajian dengan membandingkan pandangan Mazhab Maliki dan Hanbali, mengkaji implementasi pendapat mazhab dalam praktik pengelolaan zakat di Indonesia, atau menghubungkan konsep fikih klasik dengan indikator kemiskinan kontemporer sehingga menghasilkan kajian yang lebih komprehensif dan aplikatif.
2. Bagi lembaga pengelola zakat, seperti BAZNAS maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ), hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam menetapkan kriteria fakir dan miskin sebagai mustahik zakat. Penilaian terhadap calon penerima zakat hendaknya tidak hanya mempertimbangkan kepemilikan harta, tetapi juga memperhatikan tingkat kecukupan kebutuhan hidup agar pendistribusian zakat benar-benar diberikan kepada pihak yang paling membutuhkan sesuai dengan tujuan syariat.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i merupakan hasil ijtihad para ulama dalam memahami dalil-dalil syariat. Oleh karena itu, perbedaan tersebut hendaknya disikapi secara bijaksana sebagai bagian dari kekayaan khazanah fikih

Islam, sehingga dapat menumbuhkan sikap saling menghargai terhadap perbedaan pendapat dalam masalah fikih, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan zakat.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakr Syata al-Dimyati, Muhammad. *I'anat al-Talibin*. Juz 2. Beirut: Dar al-Fikr, 1997.
- Al-Bayhaqi, Abu Bakr Ahmad bin al-Husayn. *Manaqib al-Syafi'i*. Juz 1. Kairo: Dar al-Turats, 1970.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Isma'il. *Sahih al-Bukhari*. Kitab al-Zakat, Bab Qaul Allah Ta'ala: La Yas'aluna al-Nasa Ilhafan. Hadis No. 1382. Beirut: Dar Thauq al-Najah, 1422 H.
- Al-Bukhari, M. bin I. (2016). *Sahih al-Bukhari*. Darussalam.
- Al-Dhahabi, Syams al-Din. *Manaqib al-Imam Abi Hanifah wa Shahibayhi*. Juz 1. Hyderabad: Lajnat Ihya al-Ma'arif al-Nu'maniyyah, 1408 H.
- Al-Fayyumi, Ahmad bin Muhammad. *Al-Misbah al-Munir fi Gharib al-Syarh al-Kabir*. Juz 2. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.
- Al-Jassas, Abu Bakr Ahmad bin Ali. *Ahkam al-Qur'an*. Juz 5. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1994.
- Al-Juwayni, Abu al-Ma'ali Abd al-Malik bin Yusuf. *Al-Burhan fi Usul al-Fiqh*. Juz 2. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1418 H/1997 M.
- Al-Kasani, Ala al-Din Abu Bakr bin Mas'ud. *Bada'i al-Sana'i fi Tartib al-Syara'i*. Juz 2. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1406 H/1986 M.
- Al-Khatib al-Baghdadi, Ahmad bin Ali. *Tarikh Baghdad*. Juz 1-2. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 2002.
- Al-Marghinani, Burhan al-Din Ali bin Abi Bakr. *Al-Hidayah fi Syarh Bidayat al-Mubtadi*. Juz 4. Maktabah Syamilah, 2004.

- Al-Mawardi, Abu al-Hasan Ali bin Muhammad. *Al-Hawi al-Kabir fi Fiqh Madhhab al-Imam al-Syafi'i*. Juz 3 dan 8. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1999.
- Al-Mawsili, Abd Allah bin Mahmud bin Mawud. *Al-Ikhtiyar li Ta'lil al-Mukhtar*. Juz 1. Kairo: Matba'ah al-Halabi, 1356 H/1937 M.
- Al-Mawsu'ah al-Fiqhiyyah al-Kuwaytiyyah*. Kuwait: Dar al-Salasil, 1983-2006. (Kementerian Wakaf dan Urusan Islam Kuwait)
- Al-Nasafi, Abd Allah bin Umar. *Badi' al-Nizam al-Jami' bayna Kitab al-Bazdawi wa al-Ahkam li Nihayah al-Wusul ila Ilm al-Usul*. Juz 1-2. t.tp.: t.p., 1985.
- Al-Nasa'i, Ahmad bin Syu'aib. *Sunan al-Nasa'i*. Hadis No. 2524. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1420 H/1999 M.
- Al-Nawawi, Abu Zakariyya Yahya bin Syaraf. *Al-Majmu' Syarh al-Muhadzdzab*. Juz 5-6. Jeddah: Maktabah al-Irsyad, t.t.
- Al-Nawawi, Abu Zakariyya Yahya bin Syaraf. *Rawdhah al-Talibin wa Umdat al-Muftin*. Juz 2. Beirut: al-Maktab al-Islami, 1991.
- Al-Nisaburi, Muslim bin al-Hajjaj. *Sahih Muslim*. Kitab al-Iman, Bab al-Du'a ila al-Syahadatayn wa Syarai' al-Islam. Hadis No. 19. Beirut: Dar Ihya al-Turats al-Arabi, t.t.
- Al-Qalqasyandi, Syihab al-Din Ahmad; dan Umayrah, Ahmad. *Hasyiyata Qalyubi wa Umayrah*. Juz 3. Beirut: Dar al-Fikr, 1995.
- Al-Qurasyi, Abu Muhammad Abd al-Qadir bin Muhammad. *Al-Jawahir al-Mudhiyyah fi Thabaqat al-Mazhab Hanafi*. Juz 1. Hyderabad: Majlis Da'irat al-Ma'arif al-Utsmaniyyah, 1332 H.

- Al-Qurtubi, Abu Abd Allah Muhammad bin Ahmad. *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*. Juz 8. Kairo: Dar al-Kutub al-Mishriyyah, 1964.
- Al-Rafi'i, Abu al-Qasim Abd al-Karim bin Muhammad. *Al-Aziz Syarh al-Wajiz (al-Syarh al-Kabir)*. Juz 6. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1417 H/1997 M.
- Al-Sarakhsi, Abu Bakr Muhammad bin Ahmad. *Usul al-Sarakhsi*. Juz 1-2. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.
- Al-Sarakhsi, Syams al-A'immah Muhammad bin Ahmad. *Al-Mabsut*. Juz 2-3. Beirut: Dar al-Ma'rifah, t.t.
- Al-Syafi'i, Abu Abd Allah Muhammad bin Idris. *Al-Umm*. Juz 2. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1410 H/1990 M.
- Arifin, Y. (2018). *Pemikiran-pemikiran emas para tokoh pendidikan Islam*. IRCiSoD.
- Aspika, W. (2024). *Tinjauan Fikih Zakat Terhadap Penentuan Kriteria Mustahiq Fakir dan Miskin Zakat Fitrah di Masjid Al-hidayah Kimpulan Desa Umbulmartani Kec. ngemplak Kab. sleman*. Universitas Islam Indonesia.
- Fajrina, A. N., Putra, F. R., & Sisillia, A. S. (2020). Optimalisasi pengelolaan zakat: Implementasi dan implikasinya dalam perekonomian. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1), 100–120.
- Ningrum, N. A., Kuraesin, S., Aisah, P. M. R., Prasetia, R., & Anwar, S. (2024). Ajaran Imam Abu Hanifah Dalam Hukum Islam Melalui Mazhab Hanafi. *Legal Standing: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(3a), 990–1003.

- Pratama, S. (2023). *Kriteria Penetapan Fakir Dan Miskin Sebagai Mustahik Zakat (Studi Kasus Panitia Zakat Kampung Sriagung Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah)*. IAIN Metro.
- Rosadi, A. (2019). *Zakat dan Wakaf: Konsepsi Regulasi, dan Implementasi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Rosalia, B., Usdeldi, U., & Rahma, S. (2023). Analisis Penentuan Kriteria Miskin Sebagai Mustahik Zakat Pada Baitul Mal Masjid Nurul Huda Desa Kelumpang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 4(1), 43–56.
- Ulya, M. N., & Alkaff, S. A. R. (n.d.). *An Analysis of the Sanad Transmission by KH Muhammad Arwani (1905–1994) and His Role in the Dissemination of Qiraat Sab'ah Knowledge in Indonesia: Analisis Transmisi Sanad KH Muhammad Arwani (1905–1994 M) dan Perannya dalam Penyebaran Ilmu Qiraat Sab'ah di Indonesia*.
- Wahyudi, I. (2022). *Empat Imam Mazhab yang Mempengaruhi Dunia: Kisah Hidup Inspiratif Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafi'i, dan Imam Ahmad bin Hanbal*. Laksana.
- Zamzami, A. (2020). *Kriteria Fakir Dan Miskin Sebagai Mustahik Zakat Dan Implementasinya Dalam Pendistribusian Zakat di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Cirebon*. Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon.